

radarjember.id

Strategi Promosi Kesehatan Menuju Indonesia Bebas TBC Tahun 2030

24 March 2023 1:10 PM



Diah: Dewi Rokhman

Home > Tentang Kami

Tentang Kami

Radarjember.id adalah unit digital dari Radar Jember yang merupakan bagian dari Jawa Pos Grup, jaringan media terbesar di Indonesia. Dengan lebih dari 200 media tersebar di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, Jawa Pos Grup berhasil menjadi penyedia informasi terlengkap, terdepan, dan terpercaya di Tanah Air.

Radar Jember berdiri sejak 16 Juli 1999 yang meliputi 3 kabupaten yaitu, Jember, Lumajang dan Bondowoso. kini merambah event dan digital.

Radar Jember memasuki bisnis digital pada 2017 dengan menghadirkan Radarjember.id yang menyediakan beragam fitur online dalam format multi-media (teks, foto, dan video).

Alamat Redaksi: Jl. Ahmad Yani No. 99 Jember

Telepon Redaksi: 0331-483545

Fax: 0331-486894

Email: radarjember.digital@gmail.com

Home > Redaksi

Redaksi

JAWA POS RADARJEMBER

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Nur Hariri.

Redaktur: Hafi d Asnan, Dwi Siswanto, M. Ainul Budi, Achmad Mulyadi (Kombis).

Staf Redaksi: Maulana, Jumai, Yerri A Aji, Winardyasto Harikirono.

Editor Bahasa: Imron Hidayatullah.

Fotografer: Jumai, Dwi Siswanto.

Pracetak & Grafis: Tri Joko Santoso (Koordinator), Bobby Pramudya, Reza Oky Arjiansyah, Roudlatus Sholihin, Maulana Ij'al.

RADAR IJEN

Manager: Narto.

Wakil Manager: Didik Supriyanto.

Staf Redaksi: Ilham Wahyudi.

Administrasi: Annisa Suci Ramadhan.

RADAR SEMERU

Manager: Hafid Asnan.

Wakil Manager: Atieqson Mar Iqbal.

Staf Redaksi: Atieqson Mar Iqbal, Muhammad Sidkin Ali.

Administrasi: Ika Anggraini.

Digital: Bobby Pramudya, Ade Apriyanis.

RADAR JEMBER DIGITAL

Pemimpin Redaksi: Mahrus Sholih.

Admin: Arini Ika Safi tri.

Konten Kreator: Ivona Anggun Kusumawardani.

Presenter/Host: Viona Alvioniza.

Videoografer/Editor: Yohanes Rifky Bagus Pangestu, Mat Hari.

Terkini



Kader NU, Erick Thohir Didorong Nahdliyyin Maju Pilpres 2024

Maulana Ijal - 24 December 2022 7:10 PM



Volume Kendaraan Jalan Tol Naik Hingga 17 Persen

Safitri - 24 December 2022 4:42 PM



Tak Penuhi Standar Jadi Mobil Ambulans Terpaksa Ditilang

Safitri - 24 December 2022 4:41 PM



Tendang Suporter saat Tragedi Kanjuruhan, Oknum TNI Disidang

Safitri - 24 December 2022 3:42 PM

Terkini



Kader NU, Erick Thohir Didorong Nahdliyyin Maju Pilpres 2024

Maulana Ijal - 24 December 2022 7:10 PM



Volume Kendaraan Jalan Tol Naik Hingga 17 Persen

Safitri - 24 December 2022 4:42 PM



Tak Penuhi Standar Jadi Mobil Ambulans Terpaksa Ditilang

Safitri - 24 December 2022 4:41 PM



Tendang Suporter saat Tragedi Kanjuruhan, Oknum TNI Disidang

Safitri - 24 December 2022 3:42 PM



Tempat Wisata Buka Sehari Penuh Selama Libur Nataru

Safitri - 24 December 2022 3:40 PM

PT JEMBER INTERMEDIA DIGITAL

Direktur: Abdul Choliq Baya.

General Manager: MS Rasyid.

Pengembangan Usaha: Linda Harsanti (Manager).

Pemasaran: Yuyun Sri Wartini (Manager), Sukijan, Anton Nuryanto, Yosi Juned Edi (sirkulasi dan distribusi).

Admin Koran: Khoirini Ar Roziana.

Keuangan: Nurma Latifa (Manager), Citra Indah Palupi.

Perpajakan: Nidia Arlini Damayanti.

Iklan dan Event: Eka Rusdiana (Manager), Henky Kurniawan, Gesheila Atika Sire.

Admin Iklan: Linda Harsanti.

Desain Iklan & IT: Roudlatus Sholihin.

Konsultan Hukum: Jani Takarianto, Prihantono.

Ombudsman: Moh. Syaeful Bahar, Kun Wazis, Suharyo.

Penagihan: Agus Santoso.

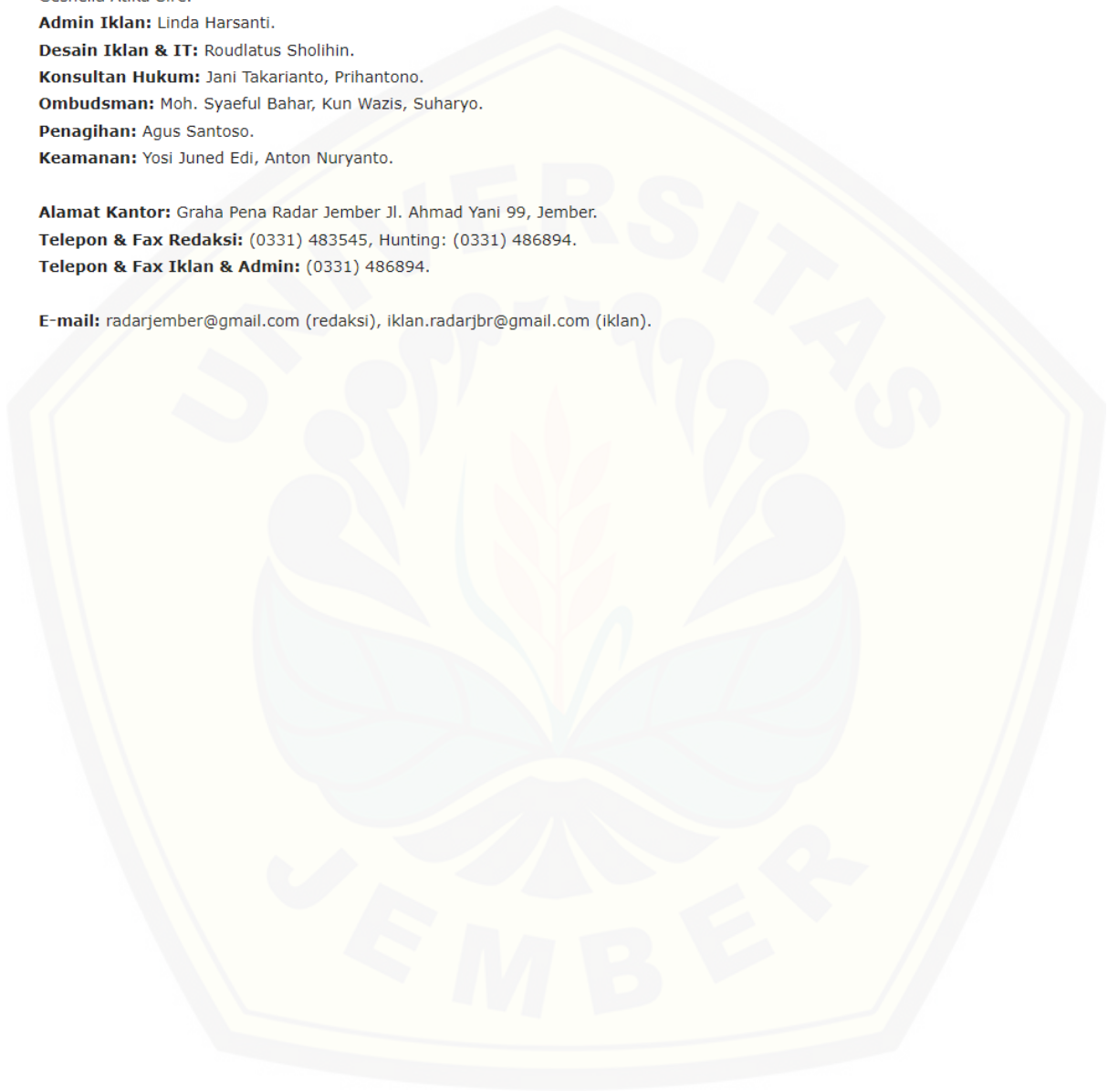
Keamanan: Yosi Juned Edi, Anton Nuryanto.

Alamat Kantor: Graha Pena Radar Jember Jl. Ahmad Yani 99, Jember.

Telepon & Fax Redaksi: (0331) 483545, Hunting: (0331) 486894.

Telepon & Fax Iklan & Admin: (0331) 486894.

E-mail: radarjember@gmail.com (redaksi), iklan.radarjbr@gmail.com (iklan).



Setiap tanggal 24 Maret diperingati Hari TBC Sedunia, di mana hari tersebut menjadi momen yang tepat untuk mengajak keterlibatan multi-sektor. Peringatan Hari TB Sedunia adalah kesempatan untuk meningkatkan kampanye dengan penyebarluasan informasi terkait TBC serta mendorong semua pihak untuk terlibat aktif dalam pencegahan dan pengendalian TBC. Adapun tema global untuk tahun 2023 dalam memperingati Hari TBC sedunia adalah "Yes! We can End TB". Tema yang dipilih oleh Indonesia adalah tema yang berkaitan dengan kerja sama lintas sektor untuk mencegah dan mencapai eliminasi TBC, yaitu "Ayo Bersama Akhiri TBC, Indonesia Bisa!".

Penyakit tuberculosis (TBC) merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang belum usai baik secara nasional maupun internasional. Bagaimana tidak, TBC menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di seluruh dunia karena setiap hari telah ditemukan hampir 4000 orang meninggal dunia dan hampir 30.000 setiap harinya orang jatuh sakit karena penyakit ini (WHO, 2021). Penyakit ini banyak menyerang paru-paru dan dapat menular secara langsung yang diakibatkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penularan penyakit TBC melalui droplet yakni saat penderita TBC mengalami batuk, bersin, meludah, dan berbicara di sekitar orang yang sehat maka penularan terjadi melalui bakteri yang berada di udara. Satu penderita TBC dalam satu tahunnya dapat menularkan bakteri TBC ke 10 hingga 15 orang (Kramer *et al*, 2014). Bakteri TBC dapat bertahan 1 hingga 2 jam di udara bebas, hal ini tergantung ada dan tidaknya sinar ultraviolet, kelembapan dan kondisi ventilasi, bakteri TB akan bertahan berhari-hari hingga berbulan-bulan jika kondisi hunian gelap dan lembab (Crofton and Horne, 2002).

Berdasarkan laporan global tuberculosis oleh *World Health Organization (WHO)* tahun 2022 Terdapat delapan negara yang menyumbang dua per tiga dari kasus tuberculosis secara global yakni India (28 persen), Indonesia (9,2 persen), Tiongkok (7,4 persen), Filipina (7 persen), Pakistan (5,8 persen), Nigeria (4,4 persen), Bangladesh (3,6 persen), dan Democratic Republic of the Congo (2,9 persen). Adapun golongan yang menyumbang angka TB terbanyak yakni laki-laki dewasa (56,5 persen) wanita dewasa (32,5 persen) dan anak-anak (11 persen) (World Health Organization, 2022:13). Berdasarkan World Health Organization (2021) tuberculosis menjadi penyebab kematian ke-13 dan pembunuh pada penyakit menular ke dua di dunia, terdapat 1,5 juta orang yang di perkirakan meninggal akibat penyakit tuberculosis. Kasus tuberculosis di Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2020 ke tahun 2021. Tuberculosis tahun 2020 yakni sebesar 351.936 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 397.377 kasus (Kemenkes RI, 2021:172).

Data kasus TB di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 yakni sebesar 44 persen, jumlah tersebut masih di bawah target nasional yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021). Kabupaten Jember merupakan kabupaten yang berada di Jawa Timur dengan temuan kasus penyakit tuberkulosis di bawah target nasional. Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Jember capaian temuan kasus penyakit Tuberkulosis pada tahun 2021 sebesar 3.036 orang atau sekitar 54,4 persen (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2022).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan RI telah melaksanakan upaya penanggulangan penyakit TBC. Penemuan kasus TBC adalah langkah utama yang dilakukan untuk pengendalian TBC, semakin banyak kasus yang ditemukan, maka semakin banyak penderita yang mendapatkan pengobatan, sehingga mengurangi angka penularan dan kematian akibat penyakit TBC. Pasien TBC yang belum ditemukan dapat menjadi sumber penularan TBC di masyarakat sehingga hal ini menjadi tantangan besar bagi program penanggulangan TBC di Indonesia. Setidaknya ada 3 alasan utama kenapa program penanggulangan TBC ini menjadi prioritas. Yang pertama TBC merupakan penyakit menular. Arus globalisasi transportasi dan migrasi penduduk antar negara membuat TBC menjadi ancaman serius karena sangat mungkin dengan perpindahan manusia antar negara bahkan antar benua dapat memperluas penularan TBC. Yang kedua adalah apabila seseorang dinyatakan positif TBC maka dibutuhkan masa pengobatan minimal 6 bulan sampai 1 tahun. Hal ini mengakibatkan banyak terjadi kasus putus obat (*drop out/DO*) sehingga pasien menjadi resistensi terhadap OAT (obat anti TBC) dan ini bisa menjadi sumber penularan baru. Alasan yang ketiga adalah TBC menular dengan mudah, yakni melalui udara yang berpotensi menyebar di lingkungan keluarga, tempat kerja, sekolah, dan tempat umum lainnya. Sehingga tidak heran apabila setelah ditemukan kasus 1 orang positif TBC maka dimungkinkan akan menular ke seluruh anggota keluarga.

Bagaimanakah upaya kita sebagai bagian dari masyarakat Indonesia untuk bisa Bersama-sama pemerintah ikut andil dalam menanggulangi TBC ini adalah melalui 5 strategi Promosi Kesehatan. Yang pertama melalui strategi Edukasi ke masyarakat secara masif tentang penyakit TBC mengenai bahaya, gejala dan cara penanggulangannya. Pemerintah bisa mengoptimalkan media sosial seperti *Facebook, Instagram* atau video layanan masyarakat yang diputar di kanal *Youtube*. Yang kedua melalui strategi pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan peran tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk menginformasikan penyakit TBC ini saat pengajian atau perkumpulan rutin di masyarakat. Strategi yang ketiga adalah mendekatkan akses layanan penyakit TBC ke masyarakat dengan menyediakan layanan yang siap diakses secara gratis oleh masyarakat mulai dari pemeriksaan dahak dan pengobatan melalui Puskesmas. Strategi yang keempat adalah kerja sama lintas sektor di mana masalah TBC ini tidak menjadi tanggung jawab petugas kesehatan saja tetapi juga melibatkan pihak lain seperti sekolah, perusahaan, kantor pemerintah yang menyediakan informasi tentang TBC dan akses layanannya. Yang terakhir melalui Kebijakan yang mengikat misalkan melalui peraturan daerah di level Kabupaten/kota yang mewajibkan desa mengalokasikan dana ADD untuk program penanggulangan TBC. Melalui peringatan Hari TBC sedunia ini menjadi momentum penting bagi semua pihak untuk ikut berperan aktif dalam menurunkan penemuan kasus TBC di Indonesia guna menuju tahun 2030 Indonesia bebas TBC dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*.